

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena dari subjek penelitian secara menyeluruh, dengan cara mendeskripsikan fenomena dalam bentuk kata-kata pada konteks yang ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode yang sudah ada.¹

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus yang mana penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.² Penelitian tersebut mengarah pada konsistensi produksi stick tahu Jelita terhadap keloyalalan pelanggan yang dapat bertahan begitu lama di tengah maraknya kompetitor yang lain meski sudah berdiri lama dan data dibutuhkan mengenai kegiatan produksi yang dilakukan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan yang ditinjau dari produksi islam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan penting karena mereka berperan penting dalam pengumpulan data, yang disebut juga sebagai alat penelitian kualitatif.. Peneliti berperan aktif memasuki lapangan dan melakukan observasi serta wawancara terhadap subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penyelidikan

¹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. 36*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Hardani, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Cet. 1*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 62.

kali ini peneliti akan langsung mendatangi lokasi penyelidikan stick tahu Jelita pada tanggal 15 Januari 2023. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha stick tahu Jelita terkait proses pembuatan stick tahu Jelita dan cara pemasarannya sehingga pelanggan masih setia membeli di usaha yang dimilikinya. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pelanggan tetap stick tahu Jelita dan menanyakan alasan mengapa sering membeli stick tahu ini. Peneliti melakukan observasi (mengamati) subjek penelitian yaitu proses pembuatan dan pemasaran stick tahu jelita ini sehingga memperoleh pelanggan yang loyal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di usaha Produksi stick tahu Jelita yang beralamat di desa Bakalan kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan keberadaan kompetitor yang minim namun telah bertahan lama dan juga mempunyai pelanggan tetap yang tidak sedikit. Alasan yang lain ialah faktor yang membuat pelanggan konsisten pada produk stick tahu Jelita sampai bertahan saat ini meskipun banyak kompetitor yang lain.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer, baik yang bersifat pribadi maupun pribadi. Penulis mempunyai gambaran umum tentang Produksi di Produsen stick tahu Jelita yang bertempat di desa Bakalan dengan menggunakan data tersebut. Data primer ini diperoleh dari

sebuah wawancara terhadap pemilik yaitu ibu Husnul selaku produsen Stick tahu Jelita dan karyawan yaitu Dwiki Faturrahman serta pelanggan tetap stick tahu Jelita yaitu ibu Indah dan ibu Endang. Peneliti mengambil 2 narasumber tersebut dikarenakan narasumber tersebut merupakan pelanggan tetap sehingga mengetahui secara jelas terkait stick tahu jelita ini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah dan digunakan kembali oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder ini diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap produsen tahu stick Jelita di desa Bakaran. Data tersebut umumnya berasal dari dokumentasi, catatan terkait proses pembuatan stick tahu jelita serta cara pemasaran sehingga pelanggan tetap setia membeli produk yang dibuat, laporan keuangan dan berbagai sumber pendukung yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari referensi lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data akan dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur (tanya jawab) terhadap pemilik yakni ibu Khusnul Khotimah, ibu Endang dan ibu Indah selaku sebagai pelanggan yang loyal terhadap stick tahu Jelita dan karyawan Jelita yaitu Dwiki Fatchurrahman stick di desa Bakaran, kabupaten Kediri. Wawancara dilakukan di kediaman pemilik secara langsung tanpa perwakilan dan karyawan serta pelanggan di stick tahu Jelita.

2. Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada objek yang akan dijadikan fokus penelitian untuk mengetahui informasi, keadaan, kondisi objek yang akan diteliti, serta mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan pada produksi stick tahu Jelita di desa Bakalan. Data diperoleh secara langsung dari pemilik stick tahu Jelita. Penelitian tersebut dilakukan secara langsung dengan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian baik dari bentuk dokumen, arsip-arsip, catatan harian masa lalu yang dapat dipakai untuk menggali informasi yang telah terjadi pada produsen stick tahu Jelita sebagai pelengkap data untuk penelitian .

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian, sehingga penelitian tersebut perlu dilakukan validasi. Validasi penelitian ini meliputi pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, wawasan bidang penelitian, dan kesediaan peneliti untuk mendekati pertanyaan penelitian secara ilmiah dan logis.

Penelitian ini memerlukan peralatan penelitian sebagai alat pengambilan data sebagai berikut: ³

³ W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Terjemah (Jakarta: Permata Putri Media, 2016), 136.

1. Pedoman wawancara

Panduan wawancara untuk mengumpulkan data terstruktur dan menyeluruh dari orang-orang yang Anda percaya. Panduan wawancara ini dibuat berdasarkan indikator-indikator yang tepat untuk menunjang proses penelitian.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan mempunyai peranan penting. Ini membantu peneliti mengumpulkan informasi dan bertindak sebagai catatan bagi peneliti untuk mencatat poin-poin penting atau mencatat informasi dari partisipan.

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi telah dikembangkan untuk memudahkan proses investigasi di lapangan. Observasi dilakukan peneliti berdasarkan pedoman observasi yang dibuat peneliti dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum data dapat dijadikan dasar penelitian kualitatif, perlu dilakukan pengujian apakah data tersebut mempunyai validitas sebagai penelitian ilmiah. Sehingga dapat dilakukan uji validitas data berikut ini :

1. Keikutsertaan peneliti

Keterlibatan peneliti mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses tersebut. Pengumpulan data tidak mungkin dilakukan dalam waktu singkat. Namun, berpartisipasi mungkin memerlukan waktu belajar yang

signifikan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang dilakukan.

2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Observasi yang cermat digunakan untuk membantu peneliti mengidentifikasi unsur-unsur penting dari masalah yang sedang diteliti dan memusatkan perhatiannya pada masalah yang lebih rinci. Dalam hal ini, peneliti dengan cermat meninjau dan membaca data pemasaran sebelumnya untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan. Peneliti juga membaca dan mempelajari berbagai referensi mengenai strategi pemasaran.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi yang menggunakan berbagai metode dan mengumpulkan data dari berbagai sumber di berbagai titik waktu untuk memverifikasi atau memvalidasi hasil. Untuk mengkonfirmasi keabsahan triangulasi, data diperoleh dari berbagai sumber: pemilik, karyawan, dan pelanggan Toko Tahu. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keandalan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

Triangulasi sumber dari penelitian ini adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terkait pengolahan dan proses pemasaran produk stick tahu jelita dengan wawancara dari beberapa sumber terkait proses pengolahan dan pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha stick tahu jelita yang dibandingkan dengan hasil wawancara

dari karyawan terkait bagaimana proses pengolahan stick tahu jelita dan proses pemasarannya hingga sampai ke konsumen. Hasil wawancara antara pemilik usaha dan karyawan tersebut kemudian dibandingkan lagi dengan hasil wawancara dengan konsumen terkait bagaimana cara pemilik usaha memasarkan produknya dan bagaimana kualitas dari produk stick tahu jelita ini sehingga mereka bisa menjadi pelanggan tetap produk ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum data hasil observasi dan mencari tema berdasarkan pola untuk menarik perhatian pada hal yang penting dan esensial. Mengurangi hasil data menyederhanakan proses pengumpulan data penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya. Penyajian data berfungsi sebagai acuan studi kasus dan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data..

3. Kesimpulan

Kesimpulan dimaksud dengan “menarik kesimpulan” adalah mengumpulkan prioritas penelitian yang dihasilkan dari hasil data penelitian.⁴ Berdasarkan kajian penelitian, kesimpulan ditulis dalam format deskriptif.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,. 122-124.

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengembangkan konsep penelitian, memilih wilayah lokasi penelitian, memperoleh izin untuk melakukan penelitian, memilih dan menggunakan informan, menyiapkan instrumen penelitian, dan mempertimbangkan permasalahan etika yang perlu diperhatikan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti pergi ke lapangan atau lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Peneliti juga mengumpulkan data sekunder meliputi dokumen dan jurnal yang dibutuhkan terkait stick tahu Jelita guna dapat membantu proses penelitian.

3. Tahap analisis data

Menganalisis data yang diperoleh dari peneliti dan periksa keabsahannya. Tahapan data dianalisis diikuti seperti yang telah dijelaskan di atas.⁵ Tahap tersebut sangat penting digunakan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan berguna pada saat proses penelitian yang bersumber dari narasumber yang ada.

⁵ Lexy J. Moleong, . 148.